
**Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap
Pertumbuhan Laba dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel
Pemoderasi**

(Studi Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2018)

Oleh :

Novita Wulan Dari*)

Budi Wahono)**

Arini Fitria Mustapita*)**

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Email : movitawulandari@gmail.com

Abstract

It was a quantitative type of study, by utilizing a secondary data such as the company annual financial reports. There were 11 companies became the samples of this company food and beverages in Indonesia listed in the Indonesian Stock Exchane, which were determined based on the purposive sampling technique during the periode of 4 years from 2015 until 2018. The results indicated that (1) the return on asset had an effect negatif on the growth profits but the return on equity had an effect positif on the growth profits, (2) the good corporate governance not could modernize return on asset and return on equity on the growth profits to a negative direction.

Keywords: Return On Asset, Return On Equity, Good Corporate Governance, Growth Profits.

Pendahuluan

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang di dunia, adanya pembangunan dalam bidang pembangunan di sektor ekonomi menunjukkan Indonesia sebagai negara berkembang. Pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang semakin membaik menimbulkan ketertarikan para pengusaha untuk ikut mengambil bagian mengelola bisnis di Indonesia. Dalam mengelola bisnis perusahaan juga harus mengimbangi dalam pengelolaan keuangannya karena perusahaan yang dikatakan sehat memiliki laporan keuangan yang mampu memenuhi kelangsungan hidup perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan pengguna. Pengelolaan sumber dana dan pengguna yang efisien membuat perusahaan semakin baik. Dengan begitu perusahaan dituntut dalam pengelolaan dan penentuan sumber dana secara tepat agar dana dalam perusahaan terpenuhi. Perusahaan dalam memilih dan menentukan sumber dana bisa menggunakan modal sendiri bisa juga modal dari luar perusahaan (Pertiwi, 2012). Setiap perusahaan

harus dapat bekerja dengan baik dan menghasilkan laba/keuntungan yang tinggi untuk menjaga pendanaan dan kebutuhan keuangan perusahaan maka perusahaan diharapkan baik dalam kinerja perusahaan, karena laba yang semakin tinggi dalam dunia investasi menandakan semakin baik kinerjanya (Safitri dan Mukaram, 2018).

Pada saat perusahaan dalam kondisi baik tentunya dipengaruhi oleh pengelolaan dana yang baik pula. Penurunan harga saham bisa dipengaruhi oleh banyaknya hutang yang diambil oleh suatu perusahaan. Karena para investor mengharapkan peningkatan *return* yang juga mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang harus segera di bayarkan. Suatu perusahaan jika mampu membayar kewajibannya dalam tepat waktu, akan memberikan kepercayaan bagi para investor karena menilai suatu perusahaan tersebut mempunyai prospek tinggi. Kemampuan perusahaan memperoleh laba ada hubungannya yang cukup erat dengan likuiditas. Karena tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional ditunjukkan oleh likuiditas yang diperoleh dari laba pada periode tertentu yang mana modal tersebut menunjukkan keamanan kewajiban dalam jangka pendek.

Rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari sumber yang dimiliki yakni modal, aset dan penjualan. Pada penelitian ini ROA dan ROE digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas. ROA digunakan untuk mengetahui laba secara keseluruhan, Sedangkan ROE menghitung keuntungan bersih dari besar dana yang ditanamkan pada ekuitas. Rasio ini menyajikan data riwayat perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari jumlah modal dan kekayaan yang dimiliki. Pihak manajemen perusahaan menggunakan rasio ini untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pengelolaan kekayaan dan modal yang dimiliki. Oleh karena itu, rasio profitabilitas yang dapat dilihat dari laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk memicu gerak masyarakat Indonesia yang lebih jeli dalam menginvestasikan uang mereka, yang sebagian besar memanfaatkan sektor *food* dan *beverages* untuk dibeli dan dijadikan lahan meraup keuntungan.

Karakteristik pengelolaan perusahaan di Indonesia tidak jauh berbeda dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Asia. Struktur perusahaan yang dikelola keluarga walaupun perusahaan berkembang dan menjadi perusahaan *go public*. Menunjukkan peran keluarga lebih banyak mendominasi struktur manajerial pada perusahaan. Struktur ini memiliki kelemahan yaitu mudahnya praktik korupsi, kolusi dan nepotisme yang dapat merugikan perusahaan. Teori *agency* (*Agency Theory*) memunculkan GCG yaitu melakukan pemisahan antara investor sebagai kepemilikan dan manajemen sebagai pengendali dalam perusahaan. Pembagian fungsi manajemen berdasarkan kebutuhan perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA dan ROE yaitu variabel yang dinilai berpengaruh untuk menunjukkan kinerja keuangan terhadap

pertumbuhan laba. Rasio ini dapat menjadi tolak ukur seberapa efisien perusahaan menggunakan aset dan modalnya untuk menghasilkan laba dengan GCG sebagai variabel pemoderasi. Hal ini digunakan untuk menguji pengaruh GCG pada ROA dan ROE terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap Pertumbuhan Laba dengan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2018)”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh secara parsial *return on asset* terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial *return on equity* terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?
3. Bagaimana *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di moderasi oleh *good corporate governance*. ?
4. Bagaimana *return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di moderasi oleh *good corporate governance*. ?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial *return on asset* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial *return on equity* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
3. Mengetahui bagaimana *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di moderasi oleh *good corporate governance*.
4. Mengetahui bagaimana *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di moderasi oleh *good corporate governance*.

Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a) Bagi Penulis
Peneliti ini mencoba memberikan bukti empiris tentang pengaruh *return on asset*, *return on equity* terhadap pertumbuhan laba dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
 - b) Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya di waktu yang akan datang khususnya untuk membahas topik yang sama untuk pengembangan ilmu

pengetahuan untuk kemajuan dunia pendidikan khususnya pada bidang manajemen keuangan.

2. Praktis

a) Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menilai hasil yang dicapai, dan untuk menilai kemungkinan hasil yang akan dicapai di masa yang akan datang sehingga bisa menaksir bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimilikinya.

Tinjauan Pustaka

Pertumbuhan Laba

Menurut Kasmir (2011) laba dibagi menjadi dua yaitu Laba kotor merupakan biaya yang harus dikurangkan dengan laba pada beban perusahaan atau keseluruhan dari hasil yang diperoleh oleh perusahaan dan Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi dari biaya pada beban perusahaan sebelum masuk pembayaran pajak. Pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangi laba yang diperoleh periode sekarang dengan laba yang diperoleh periode sebelumnya kemudian dibagi laba pada periode sebelumnya. Perubahan komponen dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih } t - \text{Laba Bersih } (t-1)}{\text{Laba Bersih } (t-1)} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA)

Menilai kekuatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada tingkat kekayaan menggunakan rasio keuangan berupa *return on asset* (Hanafi dan Halim, 2003). *Assets* berupa kekayaan perusahaan dari modal perusahaan sendiri ataupun luar perusahaan yang sudah menjadi aset yang digunakan untuk memenuhi kelangsungan hidup perusahaan (Ningrum,dkk,2018). Jadi jika perusahaan bisa menghasilkan laba yang besar dari ROA yang diperoleh itu dan sebaliknya jika perusahaan belum bisa menghasilkan laba besar ROA yang diperoleh masih rendah.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2005) *return on equity* mengukur modal dari investor dengan keuntungan yang sudah dikurangi laba kotor. Menurut Kasmir

(2012), *return on equity* yang perolehan laba didapatkan dari modal perusahaan dengan keuntungan yang didapat perusahaan berupa keuntungan yang sudah dikurangi dengan beban. Berdasarkan beberapa pendapat dijelaskan bahwa *return on equity* perolehan pengembalian dana yang diberikan kepada investor atas dana yang sudah di investasikan demi keberlangsungan perusahaan, karena investor berperan penting dalam pemberian dan penambahan sumber dana untuk perkembangan perusahaan.

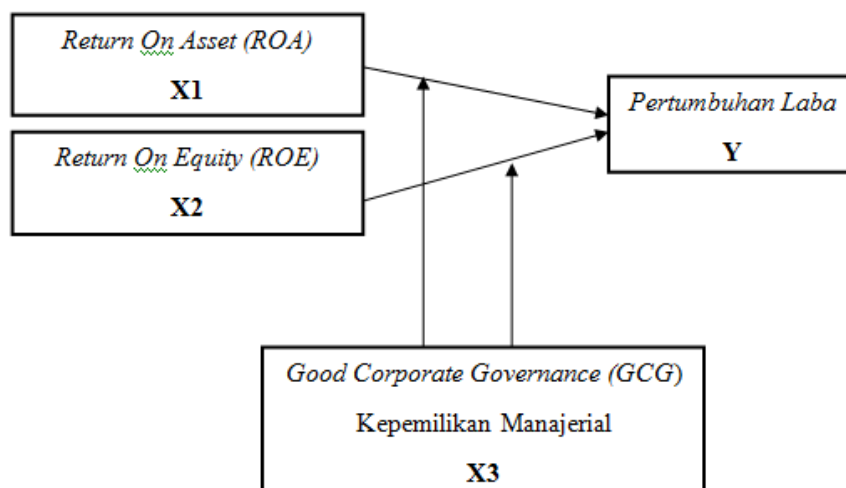
$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Kepemilikan Manajerial

Elemen dalam *good corporate governance* yang secara intensif berpengaruh demi kelangsungan manajemen untuk pemegang saham adalah kepemilikan manajerial. Yang dimaksud kepemilikan manajerial itu sendiri adalah persentase saham yang dimiliki manajemen seperti dewan komisaris, direksi maupun manajer yang digunakan dalam pengambilan keputusan perusahaan agar efektif. Presentasi saham perusahaan diukur menggunakan kepemilikan manajerial dalam perusahaan. Dalam penerapan *good corporate governance* kepemilikan manajerial cukup kuat dalam pelaksanaan dan penerapan berdasarkan prinsipnya (Pertiwi, 2012).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{kepemilikan saham oleh manajer, dierktur, komisaris}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : *Return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- H2 : *Return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- H3 : *Return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di moderasi oleh *good corporate governance*.
- H4 : *Return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di moderasi oleh *good corporate governance*.

Metodologi Penelitian

Populasi Dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2015–2018 yang berjumlah 11 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun beberapa kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.
2. Memiliki data dan laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel penelitian.
3. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang pertumbuhan laba stabil dari tahun 2015-2018.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti *return on asset*, *return on equity*, dan *Good Corporate Governance*.

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Return On Asset	11	66.93	10.32	77.25	31.1782	5.62854	18.66776	348.485
Return On Equity	11	69.75	22.24	91.99	54.3009	6.46009	21.42569	459.060
Good Corporate Governance	11	218.01	150.25	368.26	3.0718E2	19.91070	66.03631	4.361E3
Pertumbuhan Laba	11	309.34	-106.55	202.79	34.1209	27.22800	90.30507	8.155E3
Valid N (listwise)	11							

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa *Return On Asset* mempunyai nilai *minimum* 10,32; nilai *maksimum* 77,25; menghasilkan nilai *mean* sebesar 31,1782; *standar deviasi* sebesar 18,66776. *Return On Equity* mempunyai nilai *minimum* 22,24; nilai *maksimum* 91,99; nilai *mean* sebesar 54,3009; *standar deviasi* sebesar 21,42569. *Good Corporate Governance* mempunyai nilai *minimum* 150,25; nilai *maksimum* 268,26; nilai *mean* sebesar 3,0178; *standar deviasi* sebesar 66,03631. *Pertumbuhan Laba* mempunyai nilai *minimum* -106,55; nilai *maksimum* 202,79; nilai *mean* sebesar 32,1209; *standar deviasi* sebesar 90,30507.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Untuk menguji asumsi ini, dapat menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Bila probabilitas hasil uji *Kolmogorov smirnov* ($>0,05$) maka penelitian normal apabila ($<0,05$) maka penelitian tidak normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	50.06828538
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.095
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.377
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data maka diketahui besarnya Kolomogorov-Smirnov 0,377 dengan signifikan ($>0,05$) yaitu 0,999 data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Apabila nilai VIF > 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas. Dan sebaliknya, apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-291.557	114.086		-2.556	.038					
Return On Asset	-6.647	2.651	-1.374	-2.507	.041	.389	-.688	-.525	.146	6.839
Return On Equity	8.026	2.310	1.904	3.475	.010	.630	.796	.728	.146	6.840
Good Corporate Governance	.316	.291	.231	1.086	.313	.119	.380	.228	.970	1.031

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas maka dapat diketahui Variabel *Return On Asset* memiliki nilai VIF sebesar 6,839 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,146, Variabel *Return On Equity* memiliki nilai VIF sebesar 6,840 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,146, Variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai VIF sebesar 1,031 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,970. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki VIF < 10 dengan nilai *Tolerance* $> 0,10$, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Cara untuk menguji homoskedastisitas adalah dengan Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai *absolute residualnya* (AbsUi) terhadap variabel bebas. Jika sig ROA (<0.05), mengandung heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.299	67.957		.637	.544
Return On Asset	-.219	1.579	-.132	-.139	.894
Return On Equity	-.181	1.376	-.126	-.132	.899
Good Corporate Governance	.036	.173	.076	.205	.843

a. Dependent Variable: AbsUi

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian Uji Glejser maka dapat diketahui Variabel *Return On Asset* memiliki nilai *absolute residual* sebesar 0,894, Variabel *Return On Equity* memiliki nilai *absolute residual* sebesar 0,899, Variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai *absolute residual* sebesar 0,843. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki *absolute residual* > 0,05, sehingga data dikatakan homogen yang artinya sebaran varian semua variabel sama.

Hasil Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan dengan uji *Durbin-Watson* dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mendapatkan nilai *dl* dan *du* pada tabel *Durbin-Watson* untuk nilai *k* = 2 dan *n* = 44. Selanjutnya dibuat daerah keputusan sebagai berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.693	.561	59.84305	1.706

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Return On Asset, Return On Equity

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah 2019

Implementasi Uji *Durbin Watson*

DL	Du	dw	4-du	4-dl
0.658	1.604	1.706	2.396	3.342

Dilihat dari *Durbin-Watson* maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antar residual (H_0 tidak ditolak) sebab nilai dw ada di antara du dan 4 - du.

Hasil Model Persamaan Regresi Berganda

Untuk selanjutnya dilakukan regresi berganda yang berguna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-291.557	114.086		-2.556	.038
	Return On Asset	-6.647	2.651	-1.374	-2.507	.041
	Return On Equity	8.026	2.310	1.904	3.475	.010
	Good Corporate Governance	.316	.291	.231	1.086	.313

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah 2019

$$Y = -291.557 - 6.647 \text{ ROA} + 8.026 \text{ ROE} + 0.316 \text{ GCG} + e$$

(Sig. 0.041) (Sig. 0.010) (Sig. 0.313)

1. Nilai $\alpha = -291.557$ menunjukkan bahwa jika *return on asset*, *return on equity*, dan *good corporate governance* 0 (nol) maka tingkat pertumbuhan laba -291.557.
2. Nilai $\beta_1 = -6.647$ menunjukkan bahwa apabila nilai *return on equity* dan *good corporate governance* konstan maka setiap penambahan nilai *return on asset* sebesar 1% maka akan menurunkan pertumbuhan laba -6.647.
3. Nilai $\beta_2 = 8.026$ menunjukkan bahwa apabila nilai *return on asset* dan *good corporate governance* konstan maka setiap penambahan *return on equity* sebesar 1% maka akan meningkatkan pertumbuhan laba 8.026.
4. Nilai $\beta_3 = 0.316$ apabila nilai *return on asset* dan *return on equity* konstan maka setiap penambahan nilai *good corporate governance* sebesar 1% pertumbuhan laba meningkat 0.316.

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-291.557	114.086		-2.556	.038
	Return On Asset	-6.647	2.651	-1.374	-2.507	.041
	Return On Equity	8.026	2.310	1.904	3.475	.010
	Good Corporate Governance	.316	.291	.231	1.086	.313

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah 2019

Besarnya pengaruh serta tingkat signifikan dari masing-masing variabel bebas dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *return on asset* memiliki statistik uji t sebesar -2.507 dengan signifikansi sebesar 0,041 ($<0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak jadi variabel *return on asset* memiliki pengaruh kepada variabel pertumbuhan laba. Hasil beta untuk *return on asset* adalah -6.647 yang menunjukkan arah negatif terhadap hubungan antara *return on asset* terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menjelaskan apabila *return on asset* meningkat 1%, maka pertumbuhan laba akan menurun 6.647.
2. Variabel *return on equity* memiliki statistik uji t 3.475 dengan sig 0,010 ($<0,05$). Maka H_a diterima tapi H_0 ditolak jadi variabel *return on equity* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai beta koefisien regresi untuk *return on equity* adalah 8.026 yang menunjukkan arah positif terhadap hubungan antara *return on equity* terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut menjelaskan apabila *return on equity* meningkat 1%, maka pertumbuhan laba akan meningkat 8.026.
3. Variabel *good corporate governance* memiliki statistik uji t 1.086 dengan sig 0.313 ($>0,05$). Maka H_a ditolak sedangkan H_0 diterima jadi *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai beta koefisien regresi untuk *good corporate governance* adalah 0.316 yang menunjukkan arah positif terhadap hubungan antara *good corporate governance* terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menjelaskan apabila *good corporate governance* meningkat 1%, maka pertumbuhan laba akan meningkat 0.316.

2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56481.724	3	18827.241	5.257	.033 ^a
	Residual	25068.332	7	3581.190		
	Total	81550.056	10			

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Return On Asset, Return On Equity

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} (5.257) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,033 ($<0,05$), artinya hipotesis tidak bisa ditolak. Secara bersama-sama variabel *return on asset*, *return on equity*, dan *good corporate governance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.

Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.561	59.84305

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Return On Asset, Return On Equity

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan perhitungan dari hasil nilai determinasi 0,561. Hasil tersebut menjelaskan sebesar 43,9% lainnya disumbangkan oleh variabel yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian

Hasil Uji Analisis Regresi Pemoderasi

Pemoderasi *Return On Asset (ROA)* – *Good Corporate Governance (GCG)*.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.188	-.160	97.27307

a. Predictors: (Constant), moderat1, Good Corporate Governance, Return On Asset

Sumber: Data diolah 2019

Nilai *Adjusted R Square* (R^2) -0,160, artinya -16,0% variasi Pertumbuhan Laba bisa dijelaskan variabel *return on asset*, *good corporate governance*, dan moderat1. Sisanya (100%-(-16,0%) = 116%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

2. Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15315.705	3	5105.235	.540	.670 ^a
	Residual	66234.351	7	9462.050		
	Total	81550.056	10			

a. Predictors: (Constant), moderat1, Good Corporate Governance, Return On Asset

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah 2019

Uji Anova nilai F hitung 0,540 signifikan 0,670. Dikarenakan signifikan ($>0,05$), maka *return on asset* tidak bisa digunakan dalam memperkirakan pertumbuhan laba atau *return on asset*, *good corporate governance*, dan moderat1 tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3. Uji t Statistik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-319.372	557.921		-.572	.585
Return On Asset	12.586	22.994	2.602	.547	.601
Good Corporate Governance	.905	1.690	.661	.535	.609
moderat1	-.033	.070	-.2308	-.467	.654

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah 2019

$$Y = -319.372 + 12.586 \text{ ROA} + 0.905 \text{ GCG} - 0.033 \text{ ROA GCG} + e_1$$

(Sig. 0.601) (Sig. 0.609) (Sig. 0.654)

Variabel *return on asset* nilai beta koefisien 12,586 signifikan 0,601 (>0,05). Variabel *good corporate governance* nilai beta koefisien 0,905 signifikan 0,609 (>0,05). Variabel *moderat1* nilai beta koefisien -0,033 signifikansi 0,654 (>0,05), yang menunjukkan arah negatif. Pengujian ini menjelaskan apabila *return on asset* di moderasi dengan kepemilikan manajerial meningkat sebesar 1% , maka akan mengurangi kecenderungan pertumbuhan laba sebesar -0,033. Variabel *moderat1* yang merupakan interaksi antara *return on asset* dan *good corporate governance* ternyata tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan untuk variabel *good corporate governance* bukan merupakan variabel *moderating*.

Pemoderasi *Return On Equity* (ROE) – *Good Corporate Governance* (GCG).

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.187	81.42247

a. Predictors: (Constant), moderat2, Good Corporate Governance, Return On Equity

Sumber: Data diolah 2019

Nilai *Adjusted R Square* (R^2) senilai 0,187, artinya 18,7% variasi pertumbuhan laba dijelaskan *return on equity*, *good corporate governance*, dan moderat2. Sedangkan untuk sisanya (100% - 18,7% = 81,3%) ada model lain yang menyebabkan.

2. Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35142.727	3	11714.242	1.767	.241 ^a
	Residual	46407.329	7	6629.618		
	Total	81550.056	10			

a. Predictors: (Constant), moderat2, Good Corporate Governance, Return On Equity

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah 2019

Uji Anova nilai F hitung 1,767 ,sig 0,241. Karena sig (>0,05), maka model ini tidak bisa dipergunakan untuk memperkira pertumbuhan laba atau *return on equity*, *good corporate governance*, dan moderat2 secara tidak bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3. Uji t Statistik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-379.929	517.891		-.734	.487
	Return On Equity	7.384	11.269	1.752	.655	.533
	Good Corporate Governance	.850	1.611	.622	.528	.614
	moderat2	-.015	.035	-1.207	-.420	.687

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah 2019

$$Y = -379.92 + 7.384ROE + 0.850GCG - 0.015 ROE GCG + e_2$$

(Sig. 0.533) (Sig. 0.614) (Sig. 0.687)

Variabel *return on equity* nilai beta koefisien 7,384 signifikan 0,533 (>0,05). Variabel *good corporate governance* nilai beta koefisien 0,850 signifikan 0,614 (>0,05). Variabel moderat2 beta koefisien sebesar -0,015 sig 0,687 (>0,05), yang menunjukkan arah negatif. Pengujian ini menjelaskan apabila *return on equity* di moderasi dengan kepemilikan manajerial meningkat sebesar 1% , mengurangi kecenderungan pertumbuhan laba sebesar -0,015. Variabel moderat2 yang merupakan interaksi antara *return on equity* dan *good corporate governance* yang di proksikan dengan kepemilikan manajerial

ternyata tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *good corporate governance* bukan merupakan variabel *moderating*.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji t Parsial pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel *return on asset* memiliki statistik uji t dengan signifikansi ($<0,05$). Menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak bahwa variabel *return on asset* berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel pertumbuhan laba. Berarti perusahaan masih belum bisa untuk memanfaatkan aktivitya se efektif mungkin dalam memanfaatkan peluang melalui penjualan dan keuntungan yang diterima perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Susanti dan Widyawati (2016), ROA berpengaruh negatif kepada pertumbuhan laba perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia yang memiliki indikasi bahwa ROA tidak mempunyai daya minat untuk investor. Dan penelitian yang dilakukan Suryani dan Habibie (2017) bahwa secara simultan NPL/NPF, GCG, ROA DAN CAR mempunyai pengaruh sig kepada pertumbuhan laba d perusahaan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji t Parsial pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel *return on equity* memiliki statistik uji t dengan signifikansi ($<0,05$). Menunjukkan untuk H_a diterima dan H_0 ditolak dan kesimpulan untuk variabel *return on equity* mempunyai pengaruh sig positif terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan sudah mampu memberikan pengembalian dana kepada investor melebihi dana awal yang diberikan kepada perusahaan karena perusahaan mendapatkan keuntungan dari periode ke periode yang akan datang semakin besar. Hasil penelitian ini seperti dengan penelitian yang dilakukan Heikal,dkk (2014) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif.

***Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* (GCG).**

Uji t Parsial pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa pengaruh *return on asset* memberikan nilai beta koefisien parameter dengan tingkat signifikansi lebih besar dari ($>0,05$). Variabel *good corporate governance* memberikan nilai beta koefisien parameter dengan tingkat signifikan lebih besar ($>0,05$). Variabel moderat1 menghasilkan beta sig ($>0,05$). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderat1 yang merupakan interaksi antara *return on asset* dan *good corporate governance* dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi ternyata tidak signifikan dan variabel *good corporate governance* bukan merupakan variabel *moderating*.

Hal ini disebabkan karena proporsi kepemilikan manajerial yang sangat kecil pada perusahaan maka semakin besar peluang terjadinya konflik, karena jika pemilik tidak ikut bertindak sebagai pengelola aset perusahaan maka dalam pengambilan keputusan akan sangat merugikan perusahaan dan akhirnya dapat menurunkan pendapatan/laba bahkan perusahaan bisa saja tidak mendapatkan keuntungan. Kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan dapat meningkat karena mengikuti dari kepemilikan manajemen yang meningkat.

Sejalan dengan penelitian Wijaya dan Wirawati (2019), yang tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada pertumbuhan laba. Dan bertentangan dengan penelitian Pratama dan Wirawati (2016) yang menyatakan kepemilikan manajerial dalam model analisis regresi moderasi antara profitabilitas (ROA) dan pertumbuhan laba berperan sebagai variabel moderasi.

Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dimoderasi oleh Good Corporate Governance (GCG).

Uji t Parsial pada Tabel 4.18 menunjukkan bahwa *return on equity* beta sig ($>0,05$). Variabel *good corporate governance* beta sig ($>0,05$). Variabel moderat2 beta sig ($>0,05$). H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderat2 yang merupakan interaksi antara *return on equity* dan *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel *moderating* ternyata tidak signifikan dan variabel *good corporate governance* bukan merupakan variabel *moderating*.

Hal ini disebabkan dari hubungan keagenan dalam perusahaan yang menyebabkan timbulnya konflik jika antara manajemen dengan pemilik yaitu investor memiliki tujuan berbeda. Dimana manajer yang ingin menambah kekayaan perusahaan tetapi pemilik yaitu investor ingin mendapatkan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2010), yang menyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank tetapi kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh ROE terhadap pertumbuhan laba.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka didapatkan simpulan bahwa:

1. *Return on asset* memiliki pengaruh signifikan tetapi bernilai negatif terhadap pertumbuhan laba. Meningkatnya *return on asset* diikuti dengan semakin turunnya pertumbuhan laba *food and beverages*.

2. *Return on equity* berpengaruh signifikan kepada pertumbuhan laba. Meningkatnya *return on equity* diikuti dengan semakin meningkatnya pertumbuhan laba *food and beverages*.
3. Variabel moderat1 yang merupakan interaksi antara *return on asset* dan *good corporate governance* dengan kepemilikan manajerial sebagai proksi untuk variabel moderasi ternyata tidak signifikan sehingga variabel *Good Corporate Governance* bukan merupakan variabel *moderating* pada *food and beverages*.
4. Variabel moderat2 yang merupakan interaksi antara *return on equity* dengan *good corporate governance* dan kepemilikan manajerial sebagai proksi untuk variabel *moderating* ternyata tidak signifikan sehingga variabel *good corporate governance* bukan merupakan variabel *moderating* pada *food and beverages*.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas hanya pada dua variabel independen (*Return On Asset, Return On Equity*), dan satu variabel pemoderasi (*Good Corporate Governance*).
2. Periode pengamatan hanya empat tahun, yaitu tahun 2015-2018.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *food and beverages*.
4. Variabel pemoderasi tidak mampu mempengaruhi secara signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen.

Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambah atau mengganti variabel-variabel yang bisa mempengaruhi Pertumbuhan Laba seperti variabel *return on investment*, dan nilai perusahaan.
2. Dapat menambah ataupun mengurangi periode penelitian.
3. Dapat melakukan penelitian di luar perusahaan selain *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Daftar Pustaka

- Harahap, Sofyan Safitri. 2008. *Analitis Ktiris Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul, (2003), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Cetakan Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Heikal, Mohd., Khaddafi, Muammar dan Ummah, Ainatul. 2014. “*Influence Analysis of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), And Current Ratio (CR), Againts Corporate Profit Growth in Automotive in Indonesia Stock Exchange*”. Universitas Malikussaleh. Aceh.

- Kasmir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2012). “*Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage*”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (14)2, 118-127.
- Puspaningrum, .R. C., Suseno, Y. D, & Sriwidodo, U. (2019). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013)*. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*,12(12)
- Putri, F. A. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Indeks SRI-KEHATI yang Listing di BEI Periode 2010-2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(1).
- Pratama, I Gede Gora Wira dan Wirawati, Ni Gusti Putu. 2016. “*Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.3. Juni (2016): 1796-1825.
- Safitri, A. M., & Mukaram. (2018). *Pengaruh ROA,ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 25-39.
- Susanti, I. D. N., & Widyawati, D. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Perubahan Laba Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(3), 2460-0585.
- Van Horne, J. C. D. M , & Wachowicz, J (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan. Edisi kedua belas, PT Salemba Empat, Buku Satu. Jakarta.
- Novita Wulan Dari*) Alumni Mahasiswa Unisma Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Budi Wahono **) Dosen Tetap Universitas Islam Malang
Arini Fitria Mustapita ***) Dosen Tetap Universitas Islam Malang